

PENGARUH USIA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI TERHADAP STATUS GIZI BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MENUR KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

Abstrak

Pemberian makanan harus disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan saluran pencernaannya. Tahapan pemberian makanan juga harus diberikan sesuai anjuran, tidak boleh dipercepat karena dapat menyebabkan kerusakan saluran cerna. Oleh karena itu, pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi disesuaikan dengan umur, jenis MP-ASI, frekuensi pemberian jenis MP-ASI dan cara mengolah MP-ASI yang baik. Penjelasan tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia pemberian makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi di wilayah kerja Puskesmas Menur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh usia pemberian makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi.. Penelitian ini melibatkan 50 responden. Responden adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang telah diberikan makanan pendamping ASI.

Sampel diambil dengan cara menggunakan teknik sampel secara *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap bayi usia 0-12 bulan yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Menur.

Analisa data menggunakan analisa *statistic non parametric* dengan menggunakan *uji Spearman* dan didapatkan signifikansi $\rho > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh usia pemberian makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi di wilayah kerja Puskesmas Menur. Disarankan untuk petugas puskesmas sebaiknya lebih meningkatkan peran sertanya dalam memberikan informasi kesehatan berupa penyuluhan, khususnya mengenai pemberian makanan pendamping ASI yang benar.

Kata Kunci : *Makanan Pendamping ASI, Status Gizi*

INFLUNCE OF AGE COMPLEMENTARY FEEDING NUTRITIONAL STATUS OF A BABY IN THE WORK AREA HEALTH PUSKESMAS MENUR, SUKOLILO, SURABAYA

Abstract

Feeding should be adapted to the capabilities and the development of the gastrointestinal tract. Stages of feeding should also be given as recommended, should not be accelerated because it can cause damage to the gastrointestinal tract. Therefore, the provision of Complementary feeding pattern (MP-ASI) in infants adjusted for age, type of complementary feeding, frequency of types of complementary feeding and how to cultivate a good complementary feeding. Explanation of complementary feeding. The purpose of this study was to determine the effect of age of complementary feeding on nutritional status of infants in the Puskesmas Menur.

This type of research is descriptive analytic cross-sectional approach to determine the effect of age of complementary feeding on nutritional status of infants. The study involved 50 respondents. Respondents were mothers with infants aged 0-12 months who had been given complementary foods.

Samples were collected by using a sampling technique is simple random sampling, where the sampling is done randomly to infants 0-12 months of age who came to the neighborhood health center in Puskesmas Menur.

Analysis of the data using non-parametric statistical analysis using Spearman's test and significance obtained $\rho > 0.1$. It can be concluded that there is no influence of the age of complementary feeding on nutritional status of infants in the Puskesmas Menur. Clinic staff should be advised to further enhance its participation in providing health information in the form of counseling, particularly regarding complementary feeding correct.

Keywords: *Complementary feeding, Nutritional Status*